



Mulai Macet, Lakukan Rekayasa Lalu Lintas

Titik Nol Kembali Dibuka
JOGIA - Wisatawan yang menikmati liburan akhir tahun mulai berdatangan di Kota Jogja. Bus-bus pariwisata sudah memenuhi jalan-jalan yang menjadi akses tempat wisata. Akibatnya, jalanan menuju lokasi wisata sudah mengalami kemacetan.

Di antaranya jalan menuju Malioboro dan Gembira Loka. Di sana kerap menghadapi kemacetan. Seperti di Jalan Panembahan Senapati, Jalan Pangeran Diponegoro, Jalan Wukuh Hasyim, Jalan Kusumanegara, dan akses jalan lain.

▶ **Baca Mula... Hal 7**

MULAI...
Sambungan dari hal 1

"Tidak bisa kami alihkan. Yang bisa kami lakukan dengan merekayasa lalu lintas," ujar Kepala Bidang Pengendalian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Lalu Lintas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Sugeng Sanyoto, kemarin (21/12). Sugeng menjelaskan, rekayasa lalu lintas telah mereka terapkan di beberapa titik. Di Jalan Kusumanegara, Jalan Panembahan Senapati, dan Jalan Pangeran Diponegoro mereka pasang pembatas jalan.

"Di depan kantor pos kami pasang pembatas jalan sampai depan Taman Pintar. Ini untuk menutup kendaraan memutar atau memotong arus lalu lintas," tandas Sugeng.

Dia mengungkapkan, selama musim liburan, akses jalan tersebut memang tak bisa dihindarkan dari kemacetan. Maknanya, bagi warga yang tidak berkeperluan lebih baik menghindari jalan-jalan tersebut. "Jalan Letjend Suprpto sudah mulai berkurang sejak Titik Nol Kilometer sudah kembali dibuka," jelasnya.

Titik kemacetan lain, seperti di perempatan Pingit juga sudah diantisipasi. Dishub Kota Jogja akan menutup pembukaan jalan utara perempatan Pingit atau Jalan Magelang, arah dari Jalan Pakuningratan.

Selain pengalangan jalan yang menjadi akses ke tempat wisata, dishub juga mewaspadai tambahan kendaraan di pusat transportasi. Salah satunya di depan Stasiun Lempuyangan. "Sudah kami terapkan jalan satu arah dari barat ke timur," ujarnya.

Penerapan rekayasa lalu lintas ini, menurut Sugeng, telah mereka koordinasikan dengan Satuan Lantas Polresta Jogja. Polisi sebagai pelaksana di lapangan akan menerapkan buka tutup khusus di Malioboro. "Kalau mengalami kemacetan luar biasa, akan ditutup," kata Sugeng.

Buka tutup ini, akan diterapkan di Jalan Mataram dari arus lalu lintas dari Jalan Margo Utomo atau Pangeran Mangkubumi. "Buka tutupnya di Kleringan. Saat antrean kendaraan penuh, menuju Malioboro akan ditutup," tandasnya.

Sementara itu, libur akhir tahun ini dimanfaatkan Pemprov DIJ dan Pemkot Jogja untuk uji coba parkir di Taman Parkir bertingkat Abu Bakar Abi (ABA). Mulai hari ini (22/12), taman parkir ABA yang baru selesai pembangunannya bisa digunakan.

Keberadaan ABA ini sangat membantu untuk menampung bus-bus wisata. Sebelumnya, Pemkot Jogja telah menyiapkan empat kantong parkir di TKP Senopati, TKP Ngabean, parkir barat Stasiun Tugu, dan Jalan Veteran sebelah barat GL Zoo.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh Prabowo mengatakan, momentum liburan Natal dan Tahun Baru 2016 nanti akan digunakan untuk uji coba parkir di ABA. Paling tidak untuk lantai dasar, yang digunakan untuk parkir bus.

"ABA sudah bisa digunakan mulai besok (hari ini) untuk bus dulu," ujar Syarif di sela peninjauan di Taman Parkir bertingkat ABA, Senin sore (21/12).

Menurutnya, uji coba tersebut sekaligus sebagai upaya pemulihan terhadap komunitas di ABA, yang sudah delapan bulan tidak beraktivitas. Selain itu, juga sebagai penerapan parkir dan rekayasa lalu lintas baru yang akan diterapkan di ABA.

Terlebih kapasitas parkir bus berkurang, dari sebelumnya bisa mencapai 60 bus, sekarang maksimal 40 bus. "Ya sekarang kita uji coba dulu sampai malam tahun baru, setelah itu akan dievaluasi," jelasnya.

Syarif mengatakan, selama masa uji coba ini, baru lantai dasar saja yang akan dibuka. Sementara lantai dua dan tiga, yang dipergunakan untuk parkir motor belum digunakan. Syarif menambahkan, untuk tarif bus tetap mengacu pada Perda Kota Jogja yaitu Rp 25 ribu untuk bus dengan dimensi besar untuk satu jam pertama. "Sama dengan sebelumnya, sudah menerapkan tarif progresif," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut Kasat Lantas Polresta Jogja Kompol Sugyanto menambahkan, pintu masuk parkir di ABA hanya melalui Jalan Pasar Kembang. Bus-bus dari utara akan diarahkan melalui Jalang kemudian berbelok ke Jalan Pasar Kembang. Sedang yang dari selatan, lanjut dia, parkir di ABA hanya setelah Parkir Ngabean penuh, dan diarahkan melalui Jalan Pasar Kembang. "Untuk keluarinya diarahkan langsung ke selatan lewat Jalan Mataram," terangnya.

Kepala Dishubkominfo DIJ Sigit Haryanta mengatakan, saat ini masih masa transisi sehingga pengelolaan taman parkir ABA dititipkan sementara ke UPT Malioboro. Hanya sampai masa libur akhir tahun selesai. Sedang untuk rencana ke depan masih akan dibicarakan lagi antara Pemprov DIJ dan Pemkot Jogja. "Dititipkan ke UPT Malioboro dulu, nanti paling lambat Juni 2016 sudah ada kepastiannya," jelas Sigit. (eri/pra/ila/ga)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Sifat

Amat Segera

Segera

Biasa

Yogyakarta,

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005